JOURNAL SYNTAX IDEA
p–ISSN: 2723-4339 e-ISSN: 2548-1398
Vol. 6, No. 02, Februari 2025

Analisis Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PT. Agriprima Cipta Persada terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Anita Rusianti*, Syamsidar Sinaga
Universitas Cenderawasih, Indonesia
Email: anitarusianti@feb.uncen

Abstrak

Dari perspektif ekonomi, kelapa sawit memiliki peran penting dalam mendukung industri domestik yang berbasis bahan baku kelapa sawit. Selain itu, berkembangnya berbagai pusat ekonomi di wilayah-wilayah baru akan mendorong pertumbuhan ekonomi regional. Dampak lanjutannya adalah terciptanya lapangan kerja yang lebih luas, sehingga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang terukur mengenai suatu fenomena dengan mengandalkan data berbentuk angka. Teknik ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi pola atau perubahan yang terjadi dalam suatu populasi atau wilayah. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah membandingkan kondisi kesejahteraan masyarakat di Kampung Elnggol Jaya sebelum dan setelah keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit. Sehingga, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang dampak ekonomi dan sosial yang ditimbulkan oleh kehadiran PT. Agriprima Cipta Persada di wilayah tersebut. Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa berdasarkan hasil skor sampel, rata-rata tingkat kesejahteraan masyarakat Kampung Elnggol Jaya sebelum kehadiran PT. Agriprima Cipta Persada tercatat sebesar 14,3 poin. Setelah perusahaan tersebut beroperasi, tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan menjadi 21,9 poin.
Kata kunci: Pulm Kelapa, Pembangunan Daerah, Kesejahteraan Masyarakat meningkat, Kesempatan Kerja.

Abstract

From an economic perspective, palm oil plays an important role in supporting domestic industries based on palm oil raw materials. In addition, the development of various economic centers in new areas will encourage regional economic growth. A further impact is the creation of wider employment opportunities, which can help reduce the unemployment rate. The descriptive quantitative method is used in this research to obtain a measurable picture of a phenomenon by relying on numerical data. This technique helps researchers to identify patterns or changes that occur in a population or region. In this research, the main focus is to compare the condition of community welfare in Elnggol Jaya Village before and after the existence of oil palm plantation companies. Thus, this research can provide an overview of the economic and social impacts caused by the presence of PT Agriprima Cipta Persada in the area. The conclusions obtained show that based on the sample score results, the average level of community welfare in Elnggol Jaya Village before the presence of PT Agriprima Cipta Persada was recorded at 14.3 points. After the company operated, the level of community welfare increased to 21.9 points.
Keywords: *Coconut Pulm, Regional Development, Community Welfare increases, Job Opportunities*

PENDAHULUAN

Program pengembangan dan pembangunan perkebunan kelapa sawit dengan skema kemitraan skala besar di Indonesia memberikan banyak manfaat bagi petani, masyarakat sekitar perkebunan, dan perekonomian (Prianti et al., 2015). Program ini membantu

meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani, serta mendorong praktik pertanian yang lebih berkelanjutan. Selain itu, berkembangnya pusat-pusat ekonomi di wilayah baru turut mendorong pembangunan regional (Liang, 2009). Dampak positif lainnya adalah terbukanya lebih banyak lapangan pekerjaan, yang pada akhirnya membantu menekan tingkat pengangguran (Nasution, 2021). Dari perspektif kesejahteraan, keberadaan perkebunan berkontribusi pada terciptanya kehidupan yang lebih stabil untuk memenuhi kebutuhan harian masyarakat (Maulina, 2022). Selain itu, kehadiran sektor perkebunan di suatu permukiman membawa dampak positif dalam hal transfer pengetahuan dan teknologi baru bagi warga setempat maupun di sekitarnya (Syahputra, 2017). Setidaknya, keberadaan perkebunan ini juga menyebabkan perubahan dalam dinamika kehidupan di wilayah tersebut (Rahayu & Sugianto, 2020)

Kelapa sawit telah menjadi komoditas andalan Indonesia karena permintaannya yang tinggi di pasar global, baik sebagai bahan baku minyak goreng, biodiesel, maupun produk olahan lainnya. Keunggulan kelapa sawit dibandingkan dengan komoditas minyak nabati lainnya adalah produktivitasnya yang tinggi dan efisiensi lahan yang lebih baik, menjadikannya sebagai pilihan utama dalam sektor agribisnis. Sebagai salah satu komoditas unggulan, kelapa sawit memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, industri kelapa sawit juga menjadi salah satu sumber utama devisa negara, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan sektor ekonomi (Desti, 2017).

Potensi yang terdapat dalam sektor agraris dapat memicu peningkatan investasi pada sektor agribisnis, termasuk di dalamnya adalah pendirian entitas korporasi yang beroperasi di bidang perkebunan kelapa sawit. Keberadaan entitas-entitas korporasi ini di suatu wilayah tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional secara komprehensif, namun juga berdampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Dampak yang muncul dapat berupa peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta perkembangan infrastruktur dan layanan publik di sekitar area operasional perusahaan (Djadjuli, 2018). Namun, dampak tersebut juga harus diimbangi dengan kebijakan yang memastikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar (Hidayat, 2017).

Keberadaan PT. Agriprima Cipta Persada sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit di Kampung Elnggol Jaya, Distrik Muting, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan, tentu berpengaruh terhadap dinamika sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Perubahan yang muncul akibat operasional perkebunan kelapa sawit dapat membawa manfaat positif, contohnya, perluasan kesempatan kerja, bertambahnya penghasilan warga, serta berkembangnya infrastruktur dan fasilitas publik. Namun, di sisi lain, perubahan ini juga dapat menimbulkan tantangan, seperti perubahan pola hidup masyarakat lokal, potensi konflik sosial, atau dampak lingkungan dengan penting untuk ditangani. Sehingga, penting adanya aturan dan strategi yang memastikan keseimbangan antara manfaat ekonomi dan keberlanjutan sosial serta lingkungan (Ananda, 2018).

Dalam sektor pertanian, kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran yang besar (Maisaroh, 2017). Kelapa sawit memberikan keuntungan

ekonomi tertinggi per hektar di antara tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya secara global, dan inilah yang menjadi alasannya. Keunggulan ini menjadikan kelapa sawit sebagai pilihan utama dalam industri minyak nabati, karena produktivitasnya yang tinggi dan efisiensi lahan yang lebih baik dibandingkan dengan tanaman sejenis (Khawarina, 2001). Seiring dengan perluasan lahan perkebunan, produksi kelapa sawit juga mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 9,4%. Pada periode 2001–2004, luas area perkebunan kelapa sawit tumbuh dengan laju 3,9% per tahun, sementara produksi meningkat sebesar 7,25% per tahun.

Ekspor produk kelapa sawit menunjukkan tren positif dengan kenaikan tahunan sebesar 13,05%. Produksi minyak sawit mentah (CPO) pada tahun 2010 diperkirakan meningkat 5–6%, dan untuk periode 2010–2020, pertumbuhan produksi diperkirakan 2–4% per tahun. Tren ini menunjukkan bahwa meskipun ekspansi perkebunan berkontribusi terhadap peningkatan produksi dan ekspor, pertumbuhan produksi cenderung melambat dalam jangka panjang (Harahap, 2011). Untuk memahami mengapa ada kesenjangan dalam kesejahteraan masyarakat, kita perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti: (1) tingkat kesejahteraan sosial dan ekonomi rumah tangga atau masyarakat, (2) susunan kegiatan ekonomi sektor yang menjadi tumpuan produksi masyarakat (3) ketersediaan sumber daya alam, kondisi lingkungan, dan infrastruktur di suatu wilayah yang berdampak pada bagaimana kegiatan produksi masyarakat diatur, dan (4) struktur dan norma yang mempengaruhi jaringan kerja produksi dan pemasaran, dari tingkat lokal hingga global (Taslim, 2004).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran transformasi digital dan inovasi dalam sistem informasi manajemen (SIM) terhadap keberhasilan bisnis wirausaha, serta mengidentifikasi tantangan utama dalam implementasinya. Dengan memahami hubungan antara transformasi digital, SIM, dan keberhasilan bisnis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini meliputi peningkatan wawasan bagi wirausahawan mengenai strategi optimal dalam mengadopsi teknologi digital, memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah dalam mendukung digitalisasi UMKM, serta menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya terkait transformasi digital dan inovasi dalam bisnis wirausaha.

METODE PENELITIAN

Studi penelitian memakai metode kuantitatif yang bersifat deskriptif guna menggambarkan kondisi suatu fenomena melalui data numerik yang dianalisis dengan teknik statistik. Metode ini digunakan untuk mengukur nilai variabel secara terpisah, baik satu variabel maupun lebih, untuk memberikan pemahaman tentang kondisi yang sedang terjadi tanpa adanya intervensi atau pengaruh dari faktor lain. Artinya penelitian ini berfokus pada menggambarkan keadaan yang ada berdasarkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara objektif. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan memakai “uji Wilcoxon Match Pairs”, yang bertujuan untuk mengukur perbedaan yang terjadi sebelum dan setelah suatu intervensi atau kejadian tertentu. Uji ini digunakan untuk membandingkan dua set data yang berhubungan, yaitu data yang diambil sebelum dan sesudah kejadian atau perubahan, guna melihat apakah terdapat perubahan yang

signifikan. Uji Wilcoxon ini cocok digunakan ketika data tidak terdistribusi normal dan membantu dalam menganalisis perubahan pada sampel yang saling berpasangan atau terkait.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Elnggol Jaya, Distrik Muting, yang tinggal di sekitar PT. Agriprima Cipta Perkasa. Pemilihan kampung ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasinya berdekatan dengan perusahaan tersebut, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampaknya terhadap masyarakat. Berdasarkan data monografi tahun 2021, terdapat 200 kepala keluarga (KK) yang bermukim di kampung tersebut sebelum keberadaan perusahaan. Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak sederhana, sehingga setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 Kepala Keluarga (KK), sesuai dengan pedoman pengambilan sampel.

Pengumpulan data dilakukan melalui interaksi langsung dengan masyarakat dalam bentuk wawancara di Kampung Elnggol Jaya untuk mengetahui kondisi kesejahteraan mereka sebelum dan setelah kehadiran PT. Agriprima Cipta Perkasa. Selain itu, data dokumentasi diperoleh dari Balai Kampung Elnggol Jaya, seperti data monografi dan informasi kepemilikan tanah.

Penelitian juga menggunakan metode kepustakaan dengan mempelajari literatur dan penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber informasi utama, yang dikumpulkan langsung dari masyarakat setempat, serta data sekunder yang mencakup jurnal penelitian dan referensi lain yang mendukung analisis. Data primer diperoleh melalui pengumpulan informasi langsung dari responden atau masyarakat yang relevan dengan topik penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur yang sudah ada, seperti jurnal, buku, dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memperkuat analisis dan pembahasan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Agri Prima Cipta Persada terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Elnggol Jaya, Distrik Muting, Kabupaten Merauke.

Tabel 1. Hasil skor Kondisi kesejahteraan Masyarakat di Kampung Elnggol Jaya, Distrik Muting, Kabupaten Merauke sebelum adanya PT. Agriprima Cipta Persada.

No Responden	Skor Pertanyaan							Total Skor	Kategori
	Aspek Ekonomi			Aspek Pendidikan			Aspek Kesehatan		
	1	2	3	1	2	3	1		
1	2	1	2	2	2	3	2	14	TS
2	2	1	1	2	1	3	2	12	TS
3	1	1	1	1	2	3	2	11	TS
4	2	2	2	2	1	3	2	14	TS
5	2	2	1	1	2	2	2	12	TS
6	1	2	2	2	1	3	2	13	TS
7	2	1	2	2	1	3	2	13	TS
8	2	2	3	3	2	2	2	16	TS
9	2	1	3	1	1	3	2	13	TS
10	2	1	1	2	2	1	3	12	TS
11	1	2	1	2	2	2	3	13	TS
12	1	1	2	2	1	2	2	11	TS
13	2	1	1	2	3	2	2	13	TS
14	2	1	2	3	2	2	3	15	TS
15	3	2	2	2	2	2	2	15	TS
16	2	1	2	1	2	2	3	13	TS
17	2	2	1	2	2	1	2	12	TS
18	2	3	3	3	3	3	3	20	SE
19	2	1	2	2	2	2	2	13	TS
20	2	2	2	2	2	1	2	13	TS
21	2	2	1	2	1	3	2	13	TS
22	3	1	2	2	2	2	2	14	TS
23	3	2	1	2	2	1	2	13	TS
24	2	2	3	3	2	2	2	16	TS
25	2	2	2	2	2	1	2	13	TS
26	3	2	2	2	2	3	3	17	TS
27	2	2	1	1	2	2	3	13	TS
28	2	2	1	3	2	2	2	14	TS
29	2	2	1	2	3	2	2	14	TS
30	3	3	3	2	3	3	3	20	SE
31	3	2	3	3	3	3	3	20	SE
32	3	3	3	3	3	3	3	21	SE
Jumlah	67	55	59	66	63	72	74	456	
Rata-rata	2,03	1,7	1,8	2,063	2,0	2,3	2,3	14,3	
Kategori	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	

Sumber data olahan

Tabel 2. Hasil skor kondisi kesejahteraan Masyarakat di Kampung Elnggol Jaya, Distrik Muting, Kabupaten Merauke setelah adanya PT. Agriprima Cipta Persada

No Rspdn	Skor Pertanyaan							Total Skor	Kategori
	Aspek Ekonomi			Aspek Pendidikan			Aspek Kesehatan		
	1	2	3	1	2	3	1		
1	4	3	2	3	3	3	3	21	SE
2	3	4	2	3	4	3	3	22	SE
3	4	3	3	4	4	3	3	24	SE
4	4	3	3	3	3	3	3	22	SE
5	3	4	3	3	4	4	3	24	SE
6	4	3	3	4	4	3	3	24	SE
7	3	3	3	3	3	3	3	21	SE
8	3	4	2	3	3	4	3	22	SE
9	2	3	3	3	3	4	3	21	SE
10	4	3	2	4	3	3	3	22	SE
11	3	3	3	3	4	4	3	23	SE
12	4	3	2	4	4	4	3	24	SE
13	3	3	3	3	3	4	3	22	SE
14	2	3	3	3	3	4	3	21	SE
15	4	3	3	3	3	4	3	23	SE
16	3	2	3	3	3	3	3	20	SE
17	3	3	2	3	2	4	3	20	SE
18	3	4	3	3	4	4	3	24	SE
19	4	3	3	4	3	4	3	24	SE
20	3	3	4	3	3	4	3	23	SE
21	4	3	3	3	3	3	3	22	SE
22	4	4	3	3	3	3	3	23	SE
23	3	2	4	4	3	3	3	22	SE
24	4	3	4	3	3	3	3	23	SE
25	3	4	3	3	4	3	3	23	SE
26	4	4	3	4	3	3	4	25	SE
27	3	3	4	3	3	3	3	22	SE
29	3	3	4	3	2	3	3	21	SE
30	4	3	2	3	3	3	3	21	SE
31	4	4	3	4	3	3	3	24	SE
32	4	4	4	3	3	3	3	24	SE
33	4	4	4	4	3	3	3	25	SE
Jumlah	110	104	96	105	102	108	97	722	
Rata-rata	3,3	3,2	3	3,2	3,1	3,3	3	21,9	SE
Kategori	SE	SE	SE	SE	SE	SE	SE	SE	

Sumber: Data Primer Diolah

Keterangan:
TS : Tidak Sejahtera
SE : Sejahtera

Test Statistics[a]

	sesudah -sebelum
Z	-4.949[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Data Primer Diolah

Keterangan:
"Jika nilai Asymp.Sig. < 0,05, maka Hipotesis diterima".
"Jika nilai Asymp.Sig. > 0,05, maka Hipotesis ditolak".

Uji Wilcoxon dengan menggunakan SPSS

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah - sebelum	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	32[b]	16.50	528.00
	Ties	0[c]		
	Total	32		

Sumber: Data Primer Diolah

Keterangan:

Berdasarkan Uji Wilcoxon yang digunakan untuk menguji perbedaan antara dua sampel yang saling terkait, terutama ketika data tidak mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, test digunakan untuk mengamati perubahan dalam kondisi kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah intervensi. Hasil dari uji Wilcoxon mencatat dua kategori penting: *Negative Ranks* dan *Positive Ranks*. *Negative Ranks* menunjukkan adanya penurunan nilai antara dua waktu pengukuran, sementara *Positive Ranks* menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah intervensi dibandingkan sebelum intervensi. Jika ada nilai yang tidak mengalami perubahan, ini tercatat sebagai *Ties*.

Dalam penelitian ini, tidak ditemukan adanya nilai yang sama antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi, yang berarti tidak ada *Ties*. Sebaliknya, sebanyak 32 masyarakat mengalami peningkatan dalam kesejahteraan mereka, yang terlihat dari adanya *Positive Ranks*. Rata-rata peringkat peningkatan, atau *Mean Rank*, adalah 16,50, yang menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan relatif merata. Jumlah total dari *Sum of Ranks* adalah 528,00, yang menggambarkan besarnya peningkatan yang terjadi secara keseluruhan di dalam sampel yang diuji. Dari hasil uji ini berhasil menunjukkan bahwa intervensi memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon menggunakan SPSS, diperoleh nilai Z hitung sebesar -4,49 dan Z tabel 1,96, yang menunjukkan adanya perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat Kampung Elnggol Jaya Distrik Muting sebelum dan sesudah kehadiran PT. Agriprima Cipta Persada. Hasil scoring sampel menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum keberadaan perusahaan tersebut sebesar 14,3 poin, sedangkan setelahnya meningkat menjadi 21,9 poin. Oleh karena itu, disarankan agar PT. Agriprima Cipta Persada terus memperhatikan kondisi Kampung Elnggol Jaya dengan meningkatkan fasilitas kesehatan, pendidikan, serta infrastruktur jalan yang masih menjadi keluhan masyarakat. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat

dalam berbagai program dan bimbingan yang diberikan perusahaan menjadi penting agar dana CSR dapat terus tersalurkan dengan optimal. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar cakupan penelitian diperluas, tidak hanya terbatas pada masyarakat Kampung Elnggol Jaya, guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

BIBLIOGRAFI

Ananda, C. F. (2018). *Pembangunan ekonomi daerah: dinamika dan strategi pembangunan*. Universitas Brawijaya Press.

Agustien. 2004. Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Di Sewa Badak Mekar Kabupaten Kutai Kata Negara. e Journal Ilmu Pemerintah 2016 Volume 4 Nomor 2 (2) : 633646 ISSN 2477-2631, e Journal.ip.fisip-unmul.ac.id.

Desti, A. (2017). *Hubungan Budaya K3 Dengan Keselamatan Kerja Pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit Di PT. Ukindo (Aep Group) Blankahan Kab. Langkat Tahun 2017*. Universitas Sumatera Utara Medan.

Djadjuli, D. (2018). Peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi daerah. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, *5*(2), 8–21.

Hidayat, W. (2017). *Perencanaan pembangunan Daerah: Pendekatan pertumbuhan ekonomi, Disparitas pendapatan dan kemiskinan*. UMMPress.

Kaswarina, S. 2001. Jurnal Fatur Indonesia; Keragaman Bibit Kelapa Sawit Terhadap Pemberian Berbagai Kombinasi Pupuk Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.

Liang, T. (2009). Seluk beluk kelapa sawit. *Ketapang (Indonesia): Harapan Sawit Lestari*.

Maisaroh, S. (2017). *Analisis Peranan Dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Wilayah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kabupaten Tulang Bawang)*. UIN Raden Intan Lampung.

Maulina, R. (2022). *Konversi Minyak Kelapa Sawit Menjadi Biofuel Melalui Proses Continue Hydrocracking Dengan Katalis Nikel Oksida-Kadmium Oksida/Karbon Aktif*. Universitas Islam Indonesia.

Muhamad Hafizah Alatas. 2012. Dampak perkebunan kelapasawit PT. Kencana Plasma Inti Lestari. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian.

Nasution, K. (2021). Analisis Pemasaran Kelapa Sawit di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, *10*(1), 234–244.

Prianti, E., Malino, M. B., & Lapanporo, B. P. (2015). Pemanfaatan abu kerak boiler hasil pembakaran limbah kelapa sawit sebagai pengganti parsial pasir pada pembuatan beton. *Positron*, *5*(1).

Rahayu, S. W., & Sugianto, F. (2020). Implikasi Kebijakan Dan Diskriminasi Pelarangan Ekspor Dan Impor Minyak Kelapa Sawit Dan Bijih Nikel Terhadap Perekonomian Indonesia. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, *16*(2), 373034.

Syahputra, A. (2017). Pelaksanaan Free, Prior and Informed Consent (FPIC) pada perencanaan pembangunan perkebunan kelapa sawit kemitraan (Plasma) PT. Cahayanusa Gemilang di Kabupaten Ketapang–Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, *4*(1).

Wiwin Supriadi. 2002. Perkebunan kelapa sawit dam kesejahteraan masyarakat di

kabupaten Sambas. Wahana hijau jurnal soial ekonomi pertanian, volum 4. No.2 Desember 2008.

Copyright holder:
Anita Rusianti*, Syamsidar Sinaga (2025)

First publication right:
Syntax Idea

This article is licensed under: